

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain analisis konten atau isi. Penelitian ini membutuhkan data yang sebenarnya dan data yang diperoleh lebih luas, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan desain analisis konten untuk mengetahui makna yang terkandung dalam suatu teks ataupun bahan ajar. Sarosa (2012, hlm. 71) mengatakan bahwa metode analisis ini merupakan suatu cara yang tepat untuk menganalisis teks yang jelas dan mengandung makna yang tersurat.

Analisis konten secara kualitatif dilakukan dengan cara memilih objek penelitian itu sendiri. Objek penelitian dapat berupa data verbal atau pesan-pesan yang terdapat dalam suatu media. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis soal IPA pada buku siswa tematik terpadu tema 1 kelas V SD/MI kurikulum 2013 yang ditinjau dari pengembangan HOTS. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis makna yang terkandung dalam soal yang terdapat pada buku.

Alasan peneliti mengambil metode dan desain penelitian ini yaitu ingin mengetahui gambaran soal-soal IPA secara rinci dan mendalam serta ingin menganalisis apakah soal IPA yang terdapat pada buku siswa tematik terpadu tema 1 kelas V SD/MI memuat soal-soal yang berorientasi pada soal pengembangan HOTS. Oleh karena itu, peneliti mengambil metode dan desain penelitian ini untuk mengetahui soal IPA pada buku tematik yang ditinjau dari pengembangan HOTS.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman berikut ini diuraikan definisi operasional dari variabel penelitian ini. Adapun penjelasan secara operasional disajikan dalam uraian berikut.

a. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

Kemendikbud (2017) menjelaskan bahwa soal-soal HOTS merupakan suatu instrumen pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan

berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang bukan sekedar mengingat, menyatakan kembali, ataupun mengacu pada suatu hal tanpa melakukan pengolahan. Tingkat kognisi yang diukur dalam soal HOTS yaitu kemampuan siswa dalam menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*) (Nugroho, 2018). Berdasarkan definisi tersebut, HOTS merupakan kemampuan tingkat tinggi yang mengasah kemampuan berpikir siswa dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari persoalan-persoalan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran tersebut sehingga siswa tidak hanya mengingat dan memahami materi yang sedang dipelajari tetapi dapat mengaitkan dengan konsep lainnya serta menuntut siswa dalam mengevaluasi dan menciptakan suatu hal baru dari pembelajaran yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti menentukan komponen indikator HOTS berdasarkan aspek pengetahuan yang meliputi dimensi proses berpikir C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

b. Soal IPA

Pada kurikulum 2013 terdapat penilaian yang harus dilaksanakan pada proses pembelajaran. Penilaian tersebut mencakup aspek spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Bentuk penilaian dapat berupa soal tes atau non tes (Subagia & Wiratma, 2016). Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada soal-soal tes IPA yang merujuk pada aspek pengetahuan. Soal-soal IPA diambil dari buku siswa tematik terpadu kelas V SD tema 1.

3.3 Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku sekolah elektronik (BSE) siswa tematik terpadu kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud dengan objek penelitian soal IPA pada buku siswa kelas V SD tema 1. Penelitian ini bersifat non-interaktif sehingga penelitian ini bisa dilakukan dimana saja dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis suatu konten yang terdapat pada buku yang ditentukan. Oleh karena itu, penelitian ini lebih difokuskan pada soal-soal IPA yang ditinjau dari pengembangan HOTS yang diketahui dari buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas V SD.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan instrumen

analisis soal. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data penelitian. Studi dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen. Dokumen yang dianalisis yaitu soal-soal IPA yang terdapat pada buku siswa tematik terpadu. Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi akan digunakan oleh peneliti sebagai data dan penelitiannya. Alasan peneliti mengambil teknik analisis dokumen dalam penelitian ini karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari soal-soal IPA yang terdapat pada buku tematik terpadu tema 1 kelas V SD/MI. Dengan begitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara studi dokumentasi ini sesuai untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis soal-soal yang terdapat pada pada buku tematik terpadu tema 1 kelas V SD/MI .

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen analisis dokumen yaitu berupa instrumen analisis soal pengembangan HOTS dan instrumen pembaruan soal dari LOTS menjadi HOTS. Berikut ini dibuat tabel identifikasi variabel berdasarkan masalah yang akan diteliti.

Tabel 3. 1

Tabel Pedoman Analisis Soal Pengembangan HOTS

Topik Pembahasan	Uraian Soal	Kemampuan Berpikir					
Subtema/ Pembelajaran		Lower Order Thinking Skills (LOTS)			Higher Order Thinking Skills (HOTS)		
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Jumlah Soal							

Berdasarkan Tabel 3.2 soal IPA dianalisis soalnya ditinjau dari pengembangan HOTS. Dengan begitu soal IPA akan terlihat yang manakah termasuk soal LOTS atau soal HOTS. Selanjutnya peneliti membuat pembaruan

soal LOTS menjadi pengembangan soal HOTS yang divisualisasikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2

Tabel Pembaruan Soal LOTS menjadi Pengembangan Soal HOTS

No.	Soal LOTS	Pembaruan Soal HOTS
1		
2		
3		
Dst.		

3.6 Analisis data

Analisis data ini sangat penting untuk dilakukan, karena analisis data ini dimaksudkan agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang memiliki tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut (dalam Sugiyono, 2013).

a. Reduksi data

Peneliti mengorganisasi data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dan dikategorikan sesuai perumusan masalah yang terdapat pada penelitian. Data yang diambil pada Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tersebut difokuskan pada data-data yang mendukung untuk aspek kognitif dalam pengembangan HOTS.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian data disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam mengolah data. Selanjutnya data dideskripsikan agar data yang diperoleh menjadi jelas dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dari suatu data. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menuliskan hasil dari hasil analisis dalam sebuah paragraph yang mendeskripsikan hasil dari analisis yang dilakukan secara utuh.

Alimah Nur Syifa, 2020

ANALISIS SOAL IPA PADA BUKU SISWA TEMATIK TERPADU DITINJAU DARI PENGEMBANGAN HOTS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu